



Kejar Target 15 Ribu Ton, Luasan Lahan Garam Bertambah



Jumat, 2 Agustus 2019

Luasan lahan garam di Kabupaten Pasuruan meningkat menjadi 248 hektar pada tahun ini, setelah tambahan 2,6 hektar lahan baru di Desa Tambaklekok. Tambahan lahan ini merupakan bekas tambak ikan yang diubah menjadi tambak garam oleh

kelompok baru. Luasan lahan garam ini telah stabil selama dua tahun terakhir di angka 243,2 hektar.

Dengan bertambahnya luas lahan garam, Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan menargetkan produksi garam mencapai 15.555 ton pada tahun ini. Target tersebut diharapkan tercapai meski harga garam saat ini masih anjlok. Namun, produksi garam baru dimulai beberapa waktu lalu dan per Juni lalu baru mencapai 18,45 ton.

Meskipun ada penambahan lahan, hasil produksi garam tahun ini masih diragukan karena harga garam yang masih rendah. Produksi garam sangat bergantung pada musim kemarau, dan hujan dapat mempengaruhi kualitas garam. Dinas Perikanan berharap tambahan luas lahan dan target produksi garam tahun ini dapat tercapai meskipun menghadapi tantangan harga garam dan cuaca. Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan berharap tambahan luas lahan dan target produksi garam tahun ini dapat tercapai meskipun menghadapi tantangan harga garam dan cuaca. Mereka juga memantau perkembangan harga garam dan berharap tidak akan terlalu memengaruhi produktivitas produksi garam.

Peningkatan luas lahan garam merupakan upaya untuk meningkatkan produksi garam di Kabupaten Pasuruan. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti harga garam yang rendah dan potensi gagal panen karena cuaca. Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus memantau perkembangan produksi garam dan berharap dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.